



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan membutuhkan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional maupun untuk mengembangkan perusahaan. Sumber dana dapat diperoleh perusahaan terdiri dari pinjaman, modal sendiri dan modal pihak ketiga dari investor. Investor merupakan seseorang atau lembaga yang melakukan investasi dalam bentuk penanaman modal baik dalam jangka pendek atau jangka panjang. Menurut PSAK No 13 (2009) Investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi seperti bunga, royalti, dividen dan uang sewa, untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.

Investor yang menanamkan modal dipasar modal melakukan investasi dengan membeli saham perusahaan. Saham yang beredar dipasar modal merupakan kepemilikan saham perusahaan yang ditunjukkan melalui sertifikat saham. Sertifikat saham ini akan didapatkan apabila investor sudah membeli saham perusahaan yang diinginkan. Saham perusahaan yang beredar dipasar modal dapat dibeli oleh investor dalam satuan lot yaitu 500 lembar saham. Karena terdapat hukum permintaan dan penawaran maka harga saham yang beredar dapat berubah setiap waktu. Oleh sebab itu dalam mengambil keputusan investor harus lebih berhati-hati. Sebelum berinvestasi dalam perusahaan investor membutuhkan

informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan.

Menurut PSAK No.1 (2009) Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Terdapat empat karakteristik kualitatif yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan. Informasi laporan keuangan relevan dan andal apabila perusahaan menyajikannya secara tepat waktu. Informasi laporan keuangan perusahaan dibutuhkan oleh investor agar dapat menilai tingkat resiko dari investasi, serta untuk melihat tingkat pengembalian yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Sehingga ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan dapat mempengaruhi keputusan pengguna terutama bagi investor yang ingin membeli, menahan atau menjual sahamnya.

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu kendala perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara relevan dan andal. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat diperhatikan oleh publik karena keterlambatan pelaporan keuangan berkaitan dengan berita baik (*good news*) dan berita buruk (*bad news*). Semakin panjang periode antara akhir tahun dengan penyampaian laporan keuangan, maka akan semakin tinggi kemungkinan informasi tersebut dibocorkan pada pihak yang berkepentingan, sehingga informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan sudah tidak *up to date* dan mengurangi nilai tambah bagi pengguna informasi laporan keuangan tersebut. Feltham dan Beaver (1968) dalam Suharli dan Harahap (2008) memberikan bukti

empiris bahwa investor akan menunda pembelian dan penjualan saham sampai laporan keuangan tahunan diterbitkan.

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) membuat peraturan mengenai kewajiban penyampaian laporan keuangan yang berisi setiap emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan selambat-lambatnya akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam dan LK. Bapepam dan LK mengatur keputusan mengenai laporan keuangan pada peraturan Bapepam dan LK nomor X.K.2 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala emiten dan perusahaan publik. Laporan tersebut juga harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntansi Indonesia. Jika terdapat perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Bapepam dan LK maka perusahaan tersebut dapat dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan dalam undang-undang. Selain sanksi administrasi terdapat akibat yang lain yaitu kepercayaan masyarakat akan semakin berkurang kepada perusahaan tersebut. Oleh karena itu perusahaan selalu mengupayakan agar penyampaian laporannya tepat waktu.

Perusahaan memiliki keinginan untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu tetapi sering dihadapkan dengan berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hal ini

dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain likuiditas, profitabilitas, reputasi KAP, kepemilikan publik dan opini audit.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban *financial* jangka pendek secara tepat waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam pelunasan kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan akan cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008) membuktikan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *profit* atau laba. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba yang baik dalam hubungan dengan penjualan, aset maupun laba rugi modal itu sendiri. Suharli dan Rachpriliani (2006) menyatakan rasio profitabilitas sering dipergunakan sebagai pengukur kinerja manajemen perusahaan disamping pengukur efisiensi penggunaan modal. Investor yang menanamkan sahamnya di suatu perusahaan menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi baik investasi jangka panjang maupun investasi jangka pendek. Rasio profitabilitas perusahaan merupakan cara untuk menilai sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapatkan dari aktivitas investasi tersebut. Jika kondisi perusahaan menguntungkan atau profitabilitas dapat menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang menanamkan

modalnya dengan membeli saham perusahaan tersebut. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan akan cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya jika profitabilitas perusahaan tidak dapat menjanjikan keuntungan di masa akan datang maka tidak ada investor yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hal ini akan menjadi berita buruk bagi penggunanya sehingga perusahaan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Anissa (2004) membuktikan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Suharli dan Harahap (2008) yang menemukan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Suatu laporan keuangan atau informasi kinerja perusahaan dapat berguna bagi penggunanya apabila disajikan dengan memenuhi empat karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan. Untuk memastikan laporan keuangan perusahaan akurat dan terpercaya maka perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melaksanakan pekerjaan audit agar dapat memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan perusahaan. Untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan itu, perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi atau nama baik. Loeb (1971) dalam Oktotina dan Suharli (2005) mengatakan bahwa Kantor Akuntan Publik besar memiliki akuntan yang berperilaku lebih etikal daripada akuntan di Kantor Akuntan Publik kecil. Maka perusahaan yang memakai jasa Kantor Akuntan Publik Besar cenderung menyampaikan laporannya

tepat waktu. Penelitian yang dilakukan oleh Aryati dan Theresia (2005) mengatakan bahwa reputasi Kantor Akuntan Publik tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Oktarina dan Suharli (2005) membuktikan bahwa reputasi Kantor Akuntan Publik mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kepemilikan publik diartikan sebagai kepemilikan masyarakat umum terhadap saham perusahaan publik. Menurut Suharli dan Rachpriliani (2006) struktur kepemilikan dapat disebut juga sebagai struktur kepemilikan saham, yaitu suatu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan (*insider's ownership*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar atau investor (*outsider's ownership*). Perusahaan yang memiliki kepemilikan publik harus lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dan tindakan, karena kepemilikan publik mempunyai kekuatan yang dapat mempengaruhi perusahaan melalui media massa berupa kritikan atau komentar dari masyarakat. Semakin besar kepemilikan publik disuatu perusahaan maka semakin besar tekanan ke pihak manajemen agar menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Apabila terjadi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan maka semakin lama juga pengambilan keputusan oleh pihak investor. Penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2004) mengatakan bahwa kepemilikan publik tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Hilmi dan Ali (2008) yang membuktikan bahwa kepemilikan

publik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan. Akuntan publik merupakan salah satu pihak yang mempunyai peranan penting dalam memberikan pendapat terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen. Williams (1988) dalam Anissa (2004) menyatakan bahwa secara logis perusahaan akan mencari auditor yang akan memuaskan kepentingan investor sehingga saham perusahaannya senantiasa direspon positif oleh para investor. Auditor yang berkualitas dan opini audit wajar tanpa pengecualian berdasarkan informasi bagi investor merupakan kabar baik. Perusahaan yang mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian akan memberikan dampak yang baik untuk ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, maka perusahaan akan cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Suharli dan Rachpriliani (2006) menyatakan bahwa likuiditas, profitabilitas, kantor akuntan besar memiliki hasil yang signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan kepemilikan publik tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap laporan keuangan. Sedangkan Anissa (2004) menyimpulkan bahwa hanya opini audit yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan kualitas audit, profitabilitas dan leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Suharli dan Harahap (2008) menyatakan bahwa profitabilitas dan jasa kantor akuntan besar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian

laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan dan return saham tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Suharli dan Rachpriliani (2006). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Menambahkan variabel independen berupa variabel opini audit yang mengacu pada penelitian Anissa (2004).
2. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam sektor manufaktur periode 2008-2010. Penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2002-2003.
3. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *logistic regression*. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode analisis regresi linier.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Reputasi KAP, Kepemilikan Publik, dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.”**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam sektor manufaktur pada periode 2008-2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan dalam penelitian ini diukur dengan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR),

profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), reputasi KAP diproksikan Kantor Akuntan Publik (KAP) besar (*Big Four*), kepemilikan publik merupakan prosentase kepemilikan masyarakat, dan opini audit yang dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu: opini wajar tanpa pengecualian dan opini lainnya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah kepemilikan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah opini audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
6. Apakah likuiditas, profitabilitas, reputasi KAP, kepemilikan publik, dan opini audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, reputasi KAP, kepemilikan publik, dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Pemegang saham

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat membantu pemegang saham dalam mengidentifikasi alasan keterlambatan waktu penyampaian laporan keuangan

dari suatu perusahaan sehingga dapat membantu pemegang saham mengambil keputusan dalam menentukan investasinya.

2. Akademisi

Bagi akademisi, dengan adanya penelitian ini dapat memperluas pandangan dan wawasan terhadap pengembangan ilmu tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan variabel-variabel yang mempengaruhinya.

3. Masyarakat

Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Perusahaan

Penelitian ini dapat diharapkan sebagai bentuk informasi bagi perusahaan untuk mengetahui indikasi adanya ketelambatan laporan keuangan.

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi terkait dengan teori yang telah ada untuk melakukan penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

Bab II : Telaah Literatur dan Perumusan Hipotesis

Bab ini berisi tentang penjelasan dan pembahasan terkait dengan laporan keuangan, likuiditas, profitabilitas, Kantor Akuntan Publik (KAP), kepemilikan publik, dan opini audit dari berbagai literatur, dan perumusan hipotesis yang akan diuji.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang objek penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, serta analisis dan pembahasan hipotesis.

Bab V : Simpulan dan Saran

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan, dan saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

U M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A